

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERITA
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERMAIN PERAN
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya)**

Oleh:

Tata Sunarya¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 14 Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya masih belum mencapai KKM. Rumusan masalah penelitian ini adalah dapatkah teknik bermain peran (*role playing*) meningkatkan hasil pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dapat tidaknya teknik bermain peran (*role playing*) meningkatkan hasil pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013. Metode penelitian ini adalah metode tindakan kelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini (1) teknik observasi, (2) teknik tes, dan (3) teknik wawancara. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013 (N=37). Simpulan penelitian ini adalah: penggunaan teknik bermain peran berpengaruh dan dapat meningkatkan perubahan sikap dan kemampuan siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun 2012/2013 dalam membaca berita. Perubahan kemampuan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Perolehan nilai rata-rata proses belajar siswa pada siklus satu adalah 76,11. Perolehan nilai proses belajar siswa pada siklus dua rata-rata 81,91. Perolehan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus satu adalah 63,98. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus dua adalah 76,4.

Kata Kunci: teknik bermain peran, teks berita

PENDAHULUAN

Membaca teks berita merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan teknik membaca nyaring. Indikator yang harus dimiliki dan kompetensi dasar tersebut adalah siswa mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Sekalipun membaca teks berita merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pada umumnya siswa tidak mampu membaca teks berita. Hal ini dapat dilihat pada ketidakmampuan siswa membaca dengan lafal, dan intonasi yang tepat, bahkan ketika siswa diberi tugas membaca nyaring banyak siswa yang 'enggan' dan tampak 'malu-malu' juga 'ragu-ragu'.

Membaca berita tidak semudah membalikan telapak tangan, tetapi membaca berita memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu. Sebagaimana dikemukakan Romli (2004: 37), "Seorang pembaca berita harus menguasai materi berita, menguasai teknik membaca naskah, dan memiliki kualitas suara standar." Menyikapi pendapat tersebut jelas dalam pembelajaran membaca berita ini, siswa harus mampu memiliki ketiga syarat yang diungkapkan ahli tersebut.

Didasari oleh uraian tadi, penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian ilmiah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca teks berita dengan menggunakan teknik bermain peran (*role playing*). Penulis memilih teknik bermain peran (*role playing*) karena teknik bermain peran (*role playing*) efektif digunakan dalam memecahkan masalah. Sebagaimana diungkapkan Mulyasa (2005: 139), Teknik bermain peran (*role playing*) "merupakan salah satu model yang dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran, dalam hal ini, bermain peran

diarahkan untuk pemecahan masalah-masalah yang menyangkut hubungan antarmanusia, terutama menyangkut kehidupan peserta didik."

Keinginan penulis melakukan penelitian ini didasari pula oleh petunjuk pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2004 yang menyarankan guru diperkenankan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media, teknik-teknik atau model-model pembelajaran yang modern yang memotivasi siswa mau belajar, sehingga dapat mencapai dan memiliki indikator yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya (N=37). Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik berikut:

1. Teknik Observasi
Teknik observasi penulis gunakan untuk memperoleh data awal dan proses pembelajaran untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran berikutnya.
2. Teknik Tes
Teknik tes penulis gunakan untuk memperoleh data hasil belajar
3. Teknik Wawancara
Teknik wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Wawancara dilakukan pada guru, orang tua siswa, kepala sekolah.

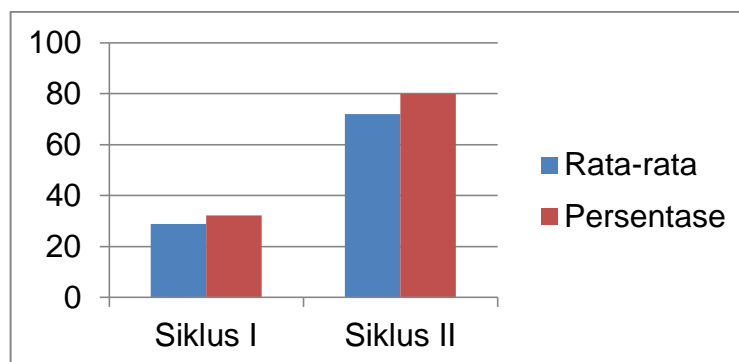
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita dengan Menggunakan Teknik *Bermain Peran*

Berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan bahwa terdapat peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas VIII-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan teknik bermain peran, pada Siklus I dan siklus II. Peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus	
		1	2
I	Kegiatan Pra KBM	3,5	3,75
2	Kemampuan membuka pelajaran	2,5	2,75
3	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3	3,25
4	Penguasaan Bahan Ajar	3	3
5	Proses Pembelajaran	2,5	3
6	Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	2,75	2,5
7	Evaluasi	2,5	2,5
8	Kemampuan Menutup Pelajaran	3	3,5
	Jumlah	24,48	28
	Rata-rata skor	3,06	3,5
	Persentase (%)	76,5	87,5



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas VIII-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Bermain Peran menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 3,06 atau 76,5%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,5 atau 87,5% dengan kata lain meningkat 0,24 atau 11% . Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran dalam membaca teks berita dengan menggunakan Teknik Bermain Peranmeningkat”.

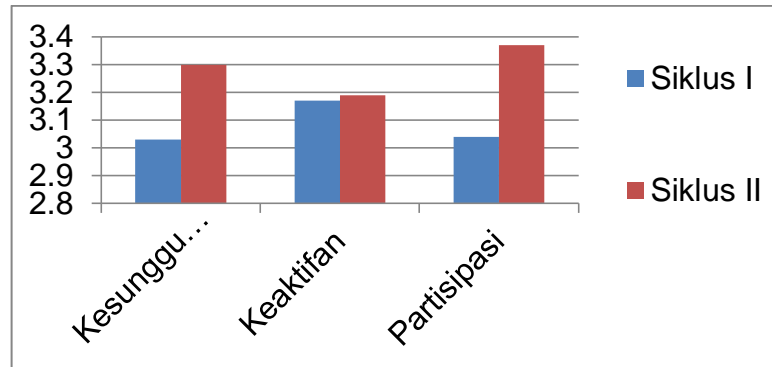
Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Teknik Bermain Peran

Berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas VIII-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan teknik bermain peran pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Kesungguhan	3,03	3,3
2	Keaktifan	3,17	3,19
3	Partisipasi	3,04	3,37
	Jumlah	9,24	9,86
	Rata-rata	3,08	3,29
	Presentase	77	82

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas VIII-A SMP Tasikmalaya dengan menggunakan teknik bermain peran pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 2, secara visual dapat dijelaskan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas VIII-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Bermain Peran menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 3,29 atau dengan kata lain meningkat 0,11 atau 5% .Hal ini membuktikan bahwa”proes pembelajaran menyelesaikan operasi bentuk aljabar dengan menggunakan Teknik *Bermain Peran* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

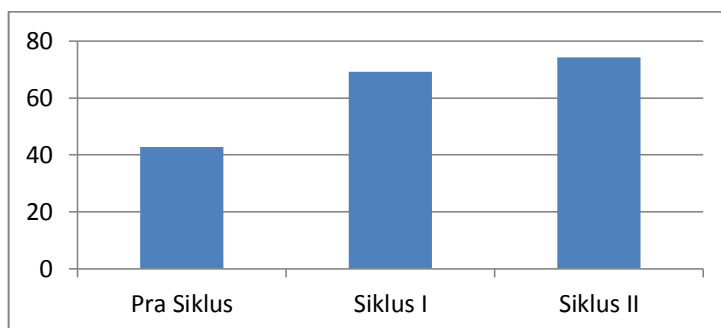
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Bermain Peran

Berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas VIII-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan teknik bermain peran pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aat Atikah	50	66	81
2	Adri Hidayatu	30	71	83
3	Ana Lusiana	30	61	77
4	Ananda Tri	50	55	72
5	Annisa Fitria Sari	60	55	80
6	Apriani Ramadhan	70	72	90
7	Ardi Fauzi Suryana	70	66	79
8	Arin Ardiani	30	66	76
9	Asrori Noor M	40	61	76
10	Deni Ramdani	30	72	89
11	Diar Darajat	40	55	76
12	Fajar Sidiq	50	66	79

13	Fani Ardiani	40	66	77
14	Feri Alfandi	20	66	77
15	Fikry Firmansyah	20	66	77
16	Ilmi Pebriana	70	66	76
17	Inggi Nurieswara	50	61	86
18	Ios Sopyan Aziz	20	61	77
19	Jajang Nurjaman	50	55	76
20	Kamarul Aripin	30	55	73
21	Kurnia Nurbani	30	66	77
22	Miana Sari	50	55	70
23	Nadya Maulinda	60	66	83
24	Nida Robiatun	70	61	78
25	Putri Dwi Lestari	70	66	77
26	Rama Oktamala	30	61	82
27	Ramdan Saepulloh	40	66	86
28	Resa Fitri Sundari	30	66	76
29	Risma Nurhayati	40	72	84
30	Rissa Nurul Fatwa	50	71	89
31	Risky Pasha D.P	40	66	81
32	Ruri Edwin R	20	61	80
33	Sri Sulastri	20	61	84
34	Sukma Salsabila R	70	61	81
35	Teni Ariyanti	50	61	80
36	Yoga Maulana	20	61	84
37	Yusuf Nurhilman	50	61	81
	Jumlah	1630	2367	2827
	Rata-rata	42,8	63,98	76,4



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas VIII-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tasikmalaya dengan menggunakan teknik bermain peran

menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 42,8 pada pra siklus menjadi 63,98 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 21,2 dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 76,4 atau dengan kata lain meningkat 12,4. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran dalam membaca teks berita dengan menggunakan Teknik Bermain Peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah: teknik bermain peran berpengaruh dan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran 2012/2013 dalam membaca berita. Perolehan nilai rata-rata proses belajar siswa pada siklus satu adalah 76,11. Perolehan nilai proses belajar siswa pada siklus dua rata-rata 81,91 . Perolehan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus satu adalah 63,98 . Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 76,4.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S, Sutan Mohammad Zain. (1996) *Kamus Umum Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Basiran, (1999). *Apakah yang Dituntut GBPP Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Depdikbud
- Faisal, S. (1982). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Machfudz, Imam. (2000). *Metode Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Komunikatif*. Jurnal Bahasa dan Sastra UM
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Aditama.
- Poerwadarminto, W.J.S. (1986). *Teknik-teknik Belajar Mengajar*. Bandung : Jenmars.
- Ratna, Wilrs. D (1991). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Sadiman. A. (1993). *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Pussetkom Dikbud dan Raja Grapindo Persada
- .Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- .Salamun, M. (2002). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Tesis.. Tidak diterbitkan
- Subroto, S (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.